

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN IDENTITAS	iv
RINGKASAN	vi
ABSTRACT	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Landasan Teori.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Umum.....	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Brucellosis.....	7
2.2 Etiologi <i>Brucella abortus</i>	8
2.3 Epidemiologi Brucellosis di Indonesia.	9
2.4 Cara Penularan	10
2.5 Patogenesis.....	11
2.6 Gejala Klinis pada Manusia dan Hewan	13
2.7 Diagnosis Serologis.....	14
2.7.1 Uji Rose Bengal Test (RBT)	14
2.7.2 Uji <i>Complement Fixation Test</i> (CFT)	15
2.8 Pencegahan dan Pengendalian Brucellosis	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Sampel dan Besar Sampel	18
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	19

3.5 Bahan dan Materi Penelitian	20
3.5.1 Uji <i>Rose Bengal Test</i> (RBT).....	20
3.5.2 Uji <i>Complement Fixation Test</i> (CFT)	20
3.6 Prosedur Penelitian.....	21
3.6.1 Cara pengambilan serum darah pada sapi perah	21
3.6.2 Teknik <i>Rose Bengal Test</i> (RBT).....	22
3.6.3 Teknik <i>Complement Fixation Test</i> (CFT)	22
3.6.4 Diagram Operasional Penelitian.....	24
3.7 Analisa Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
4.1 Hasil uji RBT dan CFT	26
4.2 Persentase sapi perah yang menjadi reaktor positif brucellosis....	28
BAB V PEMBAHASAN	30
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	35
6.1 Kesimpulan	35
6.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Data Jumlah Sampel dan Hasil uji RBT dan CFT	26
4.2	Data Sapi yang Dinilai Positif Uji RBT	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 (a) koloni <i>Brucella sp.</i> pada media TSA	9
(b) bakteri <i>Brucella sp.</i> secara mikroskopis	9
2.2 Peta Pembebasan Kasus brucellosis di Indonesia	10
3.1 Kategori hasil uji <i>Rose Bengal Test</i> (RBT)	22
3.2 Contoh hasil uji <i>Complement Fixation Test</i> (CFT)	23
3.3 Bagan Kerangka Operasional Penelitian	24
4.1 Hasil Pemeriksaan sampel serum sapi perah yang diuji dengan reagen <i>Rose Bengal Test</i> (RBT)	27
4.2 Hasil Pemeriksaan sampel serum dengan menggunakan metode <i>Complement Fixation Test</i> (CFT)	28
4.3 Persentase Sapi Perah yang Menjadi Reaktif Positif Brucellosis pada Keseluruhan Sampel Uji	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Data Brucellosis BBVet Wates tahun 2018	43
2	Data Populasi Sapi Perah Kabupaten Pasuruan 2018	44
3	Leaflet Panduan Penggunaan Antigen RBT.....	45
4	Langkah uji <i>Rose Bengal Test</i> (RBT)	46
5	Prosedur uji <i>Complement Fixation Test</i> (CFT).....	47
6	Hasil Uji CFT BBVet Denpasar.....	51
7	Data Pendukung Penelitian dan Hasil Uji Penelian	52
8	Dokumentasi Penelitian.....	55

SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

BBVet	= Balai Besar Veteriner
CFT	= <i>Complement Fixation Test</i>
CO ₂	= Karbondioksida
ELISA	= <i>Enzyme-Linked Immunosorbent</i>
HS	= Hemolitik Sistem
LPS	= Lipopolisakarida
ml	= mililiter
mm	= milimeter
MRT	= <i>Milk Ring Test</i>
pH	= <i>Power of Hidrogen</i>
PHMS	= Penyakit Hewan Menular Strategis
PUSVETMA	= Pusat Veteriner Farma
PZ	= Phisiological zouth
RBT	= <i>Rose Bengal Test</i>
SAT	= <i>Serum Agglutination Test</i>
sp	= Spesies
µl	= mikro liter
µm	= mikro meter
°C	= Derajat Celcius
%	= Persentase